

DISAMPAIKAN PADA
SIDANG SINODE AM XXVI GEREJA TORAJA
PALOPO, 09-14 JULI 2026

LAMPIRAN - 1 :

KEGIATAN – KEGIATAN 2021 -2026

1. KOMITMEN PELAYANAN PENDETA

Dalam melaksanakan tugas panggilan pelayan seorang pendeta hendaknya memiliki motivasi diri yang dalam dan kuat untuk bisa menjadi pelayan yang memimpin, mengayomi dan menjadi teladan yang baik serta dapat menjadi berkat bagi banyak orang secara khusus dalam kaitan dengan pentingnya warisan atau penanaman nilai-nilai moral dan etika. Melalui Rapat Kerja Gereja Toraja, MPGT selalu mengingatkan para pelayan secara khusus Pendeta untuk terus memelihara komitmen iman dan panggilan sebagai pelayan dan hamba Tuhan yang diberi kepercayaan dalam menjalankan dan mengemban tugas panggilan pelayanan yang dipercayakan Tuhan dalam seluruh lingkup pelayanan dimanapun berada.

2. PERSONALIA LEMBAGA PELAYANAN GEREJAWI - GEREJA TORAJA

Dalam rangka optimalisasi pelayanan Gereja Toraja secara utuh, kuat dan berkesinambungan yang dilandasi doa dan penyerahan diri kepada Sang Kepala Gereja, maka MPGT menyampaikan kepada Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja bahwa dalam penerimaan dan penempatan Personalia di masing-masing Lembaga Pelayanan Gereja Toraja sangat penting untuk mempertimbangkan dengan serius dan matang, integritas, kompetensi dan komitmen. Juga perlu memahami Visi dan Misi Gereja Toraja.

3. PINDAN SANGGULELE

Pengelolaan Pindan Sangulele selama ini belum berbasis data, sehingga dapat menimbulkan masalah yang sebenarnya tidak perlu terjadi. MPGT mengusulkan agar Pindan Sangulele perlu dikaji ulang dengan berbasis data. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja membentuk Tim Pengkaji. Untuk kelancaran tugas Tim, sangat penting ditopang oleh data-data dari Klasik. Melalui Rapat Kerja II, MPGT mengingatkan Klasik-Klasik yang belum mengirim data untuk segera merealisasikannya.

4. PERJAMUAN KUDUS ANAK

Berdasarkan Keputusan Sidang Sinode Am A XXV nomor 12/ KEP/ SSA-XXV /GT/X/2021 pasal 11 tentang keikutsertaan anak dalam Perjamuan Kudus, MPGT menyampaikan kepada Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja bahwa keputusan ini tidak bisa ditunda lagi dan karena itu segera ditindaklanjuti untuk dijematkan dengan mempersiapkan tata cara atau petunjuk pelaksanaan keikutsertaan anak dalam Sakramen Perjamuan Kudus.

5. PERAYAAN 110 TAHUN INJIL MASUK TORAJA

Momen 110 tahun Injil Masuk Toraja dijadikan sebagai momen reflektif dari perjalanan sejarah Gereja Toraja. Kegiatan yang berlangsung dari tanggal 9 – 18

Maret 2023 dengan acara yang sangat meriah ini sebagai respons atas anugrah dan pengasihian Tuhan yang luar biasa kepada Gereja Toraja. Namun pada saat yang sama hendaknya seluruh kegiatan juga dimaknai dalam pergumulan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat Toraja yang sedang menghadapi berbagai tantangan seperti maraknya judi sabung ayam, tedong petarung, maraknya pecandu narkoba, peristiwa bunuh diri dan berbagai penyakit sosial lainnya. Oleh karena itu Majelis Pertimbangan Gereja Toraja bersama Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja mendukung kelancaran pelaksanaan perayaan dan syukuran tersebut. ,

6. PENYELESAIAN DINAMIKA YANG MUNCUL DALAM JEMAAT

Dalam menghadapi dan menyikapi kasus-kasus yang sering muncul di tengah-tengah dinamika kehidupan pelayanan jemaat dalam Gereja Toraja, MPGT menyampaikan sekiranya Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja dapat menyelesaikan dengan tetap konsisten pada Tata Gereja Toraja dan juga berdasarkan informasi yang utuh dari jemaat, seperti antara lain kasus yang muncul di Jemaat Samarinda Baru.

7. BIRO KESEJAHTERAAN GEREJA TORAJA (BKG T)

Untuk kestabilan dana di BKG T, Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja perlu mengupayakan pengkajian pemberlakuan keadilan dan kesejahteraan bagi semua karyawan di semua lingkup Unit Kerja Gereja Toraja. Masalah yang sedang dihadapi berkaitan dengan iuran/dana BKG T perlu diklarifikasi. Agar BPS / BKG T mengupayakan pencarian dana yang berkelanjutan. Bersama Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja membahas dan memberi pertimbangan dalam menghadapi masalah ini.

8. YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN TORAJA (YPK T)

Pentingnya mendukung Sentralisa Keuangan di YPK T. Mengingat kembali Keputusan Sidang Sinode Am XXII tentang Sentralisasi Keuangan di YPK T yang belum pernah berubah atau belum pernah dicabut. Agar supaya YPK T menerapkan periodisasi kepemimpinan Sekolah - Sekolah YPK T sesuai dengan aturan yang berlaku dalam semua lingkup pelayanan Gereja Toraja yakni 2 (dua) Periode.

9. PERAN KENABIAN GEREJA DALAM POLITIK

Demi menjaga keutuhan Gereja Toraja, maka MPGT mengingatkan dan mendukung keputusan-keputusan Sidang Sinode Am, keputusan-keputusan Rapat Kerja dan surat - surat pengembalaan Badan Pekerja Sinode menyangkut Gereja dan Politik. Dalam Rapat Kerja II, MPGT secara khusus mengingatkan kepada para Pendeta dalam seluruh lingkup pelayanan Gereja Toraja agar supaya dengan hikmat Tuhan dapat menempatkan diri sebijaksana mungkin dan memberikan teladan sebagai garam dan terang dalam medan pelayanan ini.

Dalam pelayanan di bidang politik secara khusus dalam menyambut pelaksanaan pesta demokrasi pilkada serentak dalam bulan Nopember 2024, MPGT mendukung sepenuhnya kebijakan Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja .

10. SIDANG RAYA XVIII PGI

Perhelatan akbar Sidang Raya XVIII Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia yang berlangsung akhir bulan oktober 2024, dimana Pertemuan Raya Perempuan Gereja (PRPrG) dan Pertemuan Raya Pemuda Gereja (PRPG) digelar dari tanggal 31 Oktober – 3 Nopember 2024 . Sidang Raya berlangsung dari tanggal 8 – 13 Nopember 2024. Dalam Raker IV Gereja Toraja ini, MPGT kembali menegaskan pentingnya Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja untuk terus mendampingi memberi perhatian dan dukungan yang maksimal kepada Panitia agar tetap semangat dalam mempersiapkan dan melaksanakan Sidang Raya. Apalagi kegiatan ini berdekatan dengan perhelatan politik atau pesta demokrasi.

Juga mendorong Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja untuk melakukan pendekatan kepada pemerintah secara intensif, dan menyampaikan bahwa Sidang Raya PGI ini adalah gerakan bersama Gereja Toraja dan pemerintah bahkan gerakan masyarakat Toraja.

11. MENGHADIRI KEGIATAN OIG - GEREJA TORAJA

Dalam menghadiri beberapa undangan kegiatan Pengurus Pusat OIG Gereja Toraja, beberapa hal penting yang perlu disampaikan , seperti antara lain :

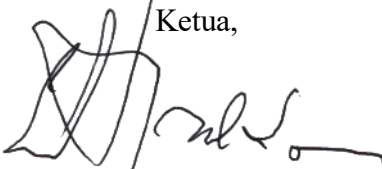
- a. Pdt. Daud Sangka'P., dan Pdt. Arsiati Kabangnga' menghadiri Kamnas III SMGT yang berlangsung dari tanggal 27 Juni – 1 Juli 2025, di Klasis Seriti. Adapun Tema Kamnas III SMGT : ***“Remaja Teguh karena Kristus”*** . Kamnas SMGT ini dihadiri 94 Klasis. Kegiatan ini menggambarkan semangat yang begitu luarbiasa dari para remaja SMGT dalam menggali dan mengembangkan karakter dan potensi anak-anak melalui berbagai kegiatan. Demi peningkatan kualitas iman generasi penerus , kiranya Gereja Toraja terus mendukung SMGT dalam berbagai aktifitas pelayanan.
- b. Pdt. Arsiati Kabangnga' mengikuti kegiatan Temu Kader 100 Remaja III SMGT, dari tanggal 2 – 6 September 2025 di Balikpapan . Kegiatan ini diikuti 120 anak Remaja SMGT yang telah terlatih dalam kegiatan KAMNAN III SMGT. Anak-anak Remaja pilihan ini dilatih bukan hanya menambah pengetahuan mereka, tetapi juga melalui berbagai aktifitas, iman , karakter dan mentalnya dibentuk untuk menjadi pemimpin masa kini dan masa depan bagi dirinya, keluarga, gereja dan masyarakat.

- c. Pdt. Simon Toyang Todingallo, menghadiri Rapat Kerja III SMGT dari tanggal 19 – 21 September 2025, di Karossa, Klasis Mamuju Tengah. Issue penting : Nilai-nilai kehidupan spiritualitas guru-guru SMGT yang berdampak langsung pada kehidupan spiritualitas anak. Juga menekankan pentingnya persiapan guru-guru SMGT sebelum mengajar. Persiapan bersama sebaiknya didampingi Pendeta. Raker III SMGT ini juga menggumuli keprihatinan terhadap anak-anak khususnya di Toraja yang hadir bahkan terlibat dalam arena judi adu kerbau dan sabung ayam.
- d. Pdt. Daud Sangka',P., dan Pdt. Simon Toyang Todingallo menghadiri Rapat Kerja PKBGT yang berlangsung dari tanggal 12 – 14 September 2025 di Klasis Masamba. Issue penting yang digumuli bersama dalam Raker PKBGT ini adalah : Peran PKBGT sebagai imam dalam memandu budaya Toraja Tallu Batulalikan. Dalam hubungan dengan hal tersebut sangat diharapkan peran PKBGT dalam menghadapi maraknya penyakit sosial.
- e. Pdt. Arsiati Kabangnga', menghadiri Rapat Kerja IV PWGT, dari tanggal 16 – 18 September 2025, di Palu, Klasis Sulawesi Tengah. Issue penting : gerakan Penanaman dan pengakaran nilai-nilai ajaran berdasarkan kesaksian Alkitab dan Pengakuan Gereja Toraja dalam kehidupan pribadi dan keluarga dalam semua lingkup pelayanan Gereja Toraja. Juga pentingnya menghidupi spiritualitas Ugahari dan memberi dampak kepada orang yang ada di sekitarnya.
- f. Pdt. Arsiati Kabangnga' mengadiri Rapat Kerja III PPGT dari tanggal 26 – 28 September 2025 di Jemaat Makkodo, Klasis Simbuang. Salah satu issue penting yang dibahas dalam rapat kerja ini adalah bagaimana penanaman nilai spiritual dan etika kepada generasi muda. Pentingnya prinsip-prinsip berorganisasi diketahui PPGT. Rapat Kerja ini juga membahas keprihatinan terhadap ancaman munculnya berbagai macam penyakit social yang semakin kencang dapat saja mengakibatkan hilangnya satu generasi (Lost generation). Betapa pentingnya pendampingan majelis gereja di jemaat dan BPK di Klasis dalam setiap kegiatan PPGT merupakan salah satu seruan dari Rapat Kerja III PPGT. .
- g. Pdt. Simon Toyang Todingallo, menghadiri Konvensi Pendeta dan Proponen Wilayah III Makale, dari tanggal 8 – 9 September 2025 di Jemaat Maranatha Buntu Sangalla'.

- h. Pdt. Daud Sangka' , menghadiri Sidang Sinode Wilayah I di Jemaat
- i. Pdt. Simon Toyang Todingallo, menghadiri Sidang Sinode Wilayah IV dari tanggal 25 – 27 September 2025 di Jemaat Polewali, Klasik Pare-Pare.

Majelis Pertimbangan Gereja Toraja

Ketua,


Pdt. Drs. Daud Sangka' P, M.Si.

Sekretaris,


Pdt. Arsiati Kabangnga', M.Th.